

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinurani PG, Rahayu S, Budi LS, Pambudi S dan Soni P. 2019. *Production potensial of sweet corn (Zea mays Linn. var. Saccharata Sturt ) 'Bonanza to different planting pattern and phosphorus sources.* IOP publishing : Earth and Environmental Science 293 (2019) 012032
- Adnan, A.M., 2010. Pemanfaatan predator cecopet *Eiborellia annulata* untuk mengendalikan penggerek batang jagung (*Ostrinia furnacalis*). Laporan Akhir Tahun TA. 2010. Balai Penel
- Allifah, A, Rosmawati, T. Zamrin, J. 2019. Refugia Ditinjau Dari Konsep Gulma Pengganggu Dan Upaya Konservasi Musuh Alami. *J. Bio Sel.* 8 (1). 82-89.
- Altieri, M.A., C.I. Nicholls, & M.A. Fritz. 2005. *Manage Insects on Your Farm.* Sustainable Agriculture Network, Beltsville. 119 p.
- Amal H. M. A., Sylvia S., Rosmana A. 2016. Control of white stem borer *Schirpophaga innotata* Walker and earhead bug *Leptocorisa oratorius* Fabricius by using formulated *Calotropis gigantea* linn extract in *rice field*. *Research Journal of Pharmaceutical, Biological and Chemical Sciences.*
- Aprialty, A. S., Sjam, S., Dewi, V. S., & Agustina, Y. E. (2021). The synergy of *Calotropis gigantea* and *Cresscentia cujete* plant extracts as an inhibitor of egg hatching and antifeedant against *Spodoptera frugiperda*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 807(2)
- Arsi, Riska Resita, Suparman SHK, Bambang Gunawan, Siti Herlinda, Yulia Pujiastuti, Suwandi, Chandra Irsan, Harman Hamidson, Riski Anwar Efendi, Lina Budiarti. 2020. Pengaruh Kultur Teknis Terhadap Francisap Serangan Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Kacang Panjang Di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Planta Simbiosa*, 2 (2).
- Atmowidi, 2008. Keanekaragaman dan Perilaku Kunjungan Serangga Penyerbuk serta Pengaruhnya dalam Pembentukan Biji Tanaman Caisin (*Brassicarapa L, Brassiceae*). Thesis Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan POM RI, *Aegle marmelos(L) correa*.2008. <http://www.e-bookspdf.org>,
- Boyer, C.D., and J.C. Shannon. 2003. Carbohydrates of the kernel. In: White P.J., Johnson LA., editor. *Corn: Chemistry and Technology*. 2nd Ed.

Minnesota: American Association Of Cereal Chemists Inc. St. Paul, Minnesota, USA. 289-312.

- Dadi, 2010. Potensi agroforestri pendukung eksistensi artropoda predator wereng padi di ekosistem sawah. Malang, Fakultas Pertanian UB.
- Denny, Hanifa Maher., Agung Sugihanto., Kartini Rustandi., Jelsi N. Marampa. 2016. Pedoman Penggunaan Pestisida Secara Aman dan Sehat di Tempat Kerja Sektor Pertanian (Bagi Petugas Kesehatan). Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI.
- Deole, S., and N. Paul. 2018. First Report of Fall Armyworm, *Spodoptera frugiperda* (J.E Smith), The Nature of Damage and Biology on Maize Crop at Raipur, Chhattisgarh. *Journal of Entomology and Zoology Studies*, 6(6):219-221.
- Devi Ratnawati, 2011, "Uji aktifitas biologis ekstrak kulit dan daging buah maja (*Aegle marmelos*)
- Dian Ekawati Sari dan Fitrianti. 2022. Perbandingan Jenis-Jenis Arthropoda pada Lahan yang Diaplikasikan Pestisida Nabati dan Refugia. *Bioma : Jurnal Biologi Makassar*. ISSN : 252-7168 7(1)
- Dono dkk., 2013. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Aktif Pestisida. Yayasan Pembina Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Erdiansyah, I., & Sekar, U. P. (2017). Optimalisasi fungsi bunga refugia sebagai pengendali hama tanaman padi (*Oryza sativa*). Seminar Nasional Hasil Penelitian Ristekdikti.
- Fariroh I, Novikarumsari ND, Utami RA. 2021. Upaya Optimalisasi Lahan Pekarangan melalui Pelatihan Teknik Budidaya Cabai Rawit Terpadu dan Inisiasi Pembentukan KWT pada Kelompok Hidayah Tani di Jember, Jawa Timur. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4): 348–355.
- Glio, M. Tosin. 2017. *Membuat Pestisida Nabati Untuk Hindoponik, Akuaponik, Vertikultur, dan Sayuran Organik*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Goergen G, P Kumar, S Sangkung, A Togola dan M Tamo. (2016). First report of outbreaks of the fall armyworm *Spodoptera frugiperda* (JE Smith) (Lepidoptera, Noctuidae), a new alien invasive pest in West and Central Africa. *PLoS ONE*, 11(10), e0165632.
- Hadi, M., Tarwotjo, U., & Rahadian, R. 2009. *Biologi Insecta Entomologi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Huesing, J.E, Prasano B.M., McGrath D., Chinwada P., Jepson P., and Capinera, J.L 2018. Integrated Pest Management of Fall Armyworm insektisida nabati Africa: an Introduction. Insektisida nabati: Prasanna, B. M, J.E., Eddy, R., and Peschke, V.M,. (eds). Fall Armyworm insektisida nabati Africa: A guide for Integrated PEst Management. CIMMYT, USAID, Mexico. pp. 1-9
- Hutasoit, R. T., Kalqutny, S. H., & Widiarta, I. N. (2020). Spatial distribution pattern, bionomic, and demographic parameters of a new invasive species of armyworm *Spodoptera frugiperda* (Lepidoptera; Noctuidae) in maize of South Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas*, 21(8), 3576–3582. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d210821>
- Jacobson, M. 2000. Neem Research in the US Departement of Agriculture: Chemical, Biology and Culture Aspect: Natural Pestoicides from the Neem. Tree (*Azadirachta indica* A. Juss) edited by Schurmutterer.,K.R.S. Ascher, and R. Rembold. German Agency for Technical Cooperation.German.
- Javier P.A. and Morallo Rejesus B., 1991. Selective Toxicity of Insecticide to the Earwig *Eauborellia annulata* fabricus (Dermaptera: Anisolabididae) Predatory to the Asian Corn Borer *Ostrinia furnacalis* Guenne. The Philiphine Agriculturist.
- Kalshoven, LGE. 1981. Pests of Crops in Indonesia. PT. Ichtiar. Baru-Van- Hoeve. Jakarta. 701 p.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2019
- Kurniawati N dan Martono E. 2015. Peran Tumbuhan Berbunga Sebagai Media Konservasi Artropoda Musuh Alami. *Jurnal perlindungan tanaman indonesia*19(2), pp.53–59
- Legacion, D.M. and B.P. Gabriel. 1988. Note: oviposition of Asiatic corn borer moths on corn plants. *Philippine Agriculturist*, 71(3):375-378.
- Lesnida, S., Bakti, D., & Siregar, A. Z. 2021. Pemanfaatan Tanaman Refugia Mengendalikan Hama Padi (*Oryza nivara* L.) di Soporaru Tapanuli Utara. *Jurnal Agrifor*, XX(2), 299–310.
- Letourneau, D.K., I. Ambreth, B.S. Rivera, J.M. Lerna, & E.J. Carmona. 2011. Does Plant Diversity Benefit Agroecosystems? A Synthetic Review. *Ecological Application* 21: 9–21
- Maharani, Y., Dewi, V. K., Puspasari, L. T., Rizkie, L., Hidayat, Y., & Dono, D. (2019). Cases of Fall Army Worm *Spodoptera frugiperda* J. E. Smith (Lepidoptera: Noctuidae) Attack on Maize in Bandung, Garut and

Sumedang District, West Java. CROPSAVER - Journal of Plant Protection, 2(1), 38. <https://doi.org/10.24198/cropsaver.v2i1.23013>

- Marwoto. 2013. *Hama Utama Kacang Tanah dan Upaya Pengendaliannya*. Lampung: Balai Penelitian Aneka Kacang dan Umbi. Monograf Balitkabi No.13.
- Mitter, V., Franci, L.J dan Simpfendorfer, S. 2006. Ascocporic and conidial inoculum of *Gibberella zeae* play different perans in *Fusarium* head blight and crown rot of wheat in Australia and the USA. *Australian plant pathology* Juli 2006. Vol 35, Issue 4 pKontrol41-452.
- Nio, B, K,. 1989, Preventive Dentistry.
- Nonci, N, J. Tandiabang, Masmawati, A Muis, 2000. Inventarisasi musuh alami penggerek batang jagung (*Ostrinia furnacalis*) pada sentra produksi jagung di Sulawesi Selatan. Penelitian Pertanian. Pusat Penelitian Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Hal 38-49.
- Nurariaty A., ID. Daud, Nur amin dan S. Nuraminah, 2016. Pengembangan formulasi pellet sebagai suplemen predator *Coccinella sp.* untuk pengendalian hama kutu daun/wereng padi. Laporan penelitian, LZINNIA & PESNABM. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nurariaty, A. 2014. Pengendalian hayati hama dan konservasi musuh alami. IPB Press:Bogor
- Nurariaty, A., D. Itji Diana dan A. Tamrinn, 2018. Konservasi musuh alami dengan pemberian pellet dan tanaman refugia untuk pengendalian hama utama di pertanaman padi. Lap. Pen PSN- INSTITUSI (DIKTI-UNHAS).
- Ogbuagu, M. N. (2008). The Nutritive and Anti-Nutritive Compositions of Calabash (*Crescentia cujete*) Fruit Pulp. *Journal of Animal and Veterinary Advances*, 7(9), 1069–1072.
- Pabbage, M.S., N. Nonci, D. Baco. 2000. Keektifan *Trichogrammatoidae bactrae fumata* dalam pengendalian penggerek tongkol jagung *Helicoverpa armigera* (Lepidoptera; Noctuidae) di laboratorium. Hasil Penelitian Hama dan Penyakit 1999/2000. Balai Penelitia Tanaman Jagung dan Serealia Lainnya. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Philippine-German Crop Protection Programme (PGCPP), 1987. Integrated Pest Management. Corn. Bureau Of Plant Industry, Department of Agriculture. San Andres, Malate, Manila. Philippines.

- Pratama, Y. 2015. Respon Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Terhadap Kombinasi Pupuk Anorganik dan Pupuk Bio-Slurry Padat. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Lampung.
- Putri, V. A, Jasmi dan E. Safitri. 2010. Kepadatan Populasi Ulat Penggerek Tongkol (*Helicoverpa armigera* Hubner) pada Tanaman Jagung di kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Padang. Laporan Penelitian. Program Studi Pendidikan Biologi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI. Sumatera Barat.
- Rismayani. (2013). Manfaat buah maja sebagai pestisida nabati untuk hama penggerek buah kakao (*Conopomorpha cramerella*). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*, 19 (3): 24-26.
- Rismayani. 2013, "Manfaat Buah Maja Sebagai Pestisida Nabati Untuk Hama Penggerek Buah Kakao (*Conopomorpha Cramerella*) *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industry*" 19 (3) : 24-26. Pusatlitbang, 2013.
- Santosa. 2007. Teknik Penyadapan Karet. Departemen Agronomi Fakultas Pertanian Brawijaya. Malang.
- Sari, S. P., Suliansyah, I., Nelly, N., & Hamid, H. (2021). The occurrence of *Spodoptera frugiperda* attack on maize in West Pasaman District, West Sumatra, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 741(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/741/1/012020>
- Sarmila, Sasdar, R., Kurniati, E., & Indra, A. N. (2022). Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Pengendaliannya. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sartiami, D., Dadang, Harahap, I. S., Kusumah, Y. M., & Anwar, R. (2020). First record of fall armyworm (*Spodoptera frugiperda*) in Indonesia and its occurrence in three provinces. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 468(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/468/1/012021>
- Setyadin, Y., S.H. Abida, H. Azzamuddin, S.F. Rahmah, dan A.S. Leksono. 2017. "Efek Refugia Tanaman Jagung (*Zea mays*) dan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna cylindrica*) pada Pola Kunjungan Serangga di Sawah Padi (*Oryza sativa*) Dusun Balong, Karanglo, Malang." *Biotropika*5 (2): 54–58
- Shahabuddin dan Flora Pasaru. 2009. Pengujian Efek Penghambatan Ekstak Daun Widuri terhadap Pertumbuhan Larva *Spodoptera exigua* Hubn, dengan Menggunakan Indeks Pertumbuhan Relatif. *Jurnal Agroland*. Vol. 6 No. 4. Hal: 319-325.

- Shahabuddin, Wahid A. 2002. Aktivitas Insektisida Ekstrak daun Widuri (*Calotropis gigantea*) terhadap Larva *Spodoptera exigua*. J. Agroland.
- Soesanto, L. 2013. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman . PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Srinivasan, et al. (2010) Factors Determining Informal Tanker Water Markets in Chennai, India. *Water International*, 35, 254-269.
- Suarni dan I.U. Firmansyah. 2005. Beras Jagung: Prosesing Dan Kandungan Nutrisi Sebagai Bahan Pangan Pokok. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Jagung. Makassar. p. 393-398.
- Surahmaida, Umarudin. 2019. *Aplikasi Miana, Kemangi, dan Kumis Kucing Sebagai Pestisida Nabati*. Cetakan Pertama. Gresik: Penerbit Graniti.
- Sylvia S., Rosmana A., Dewi V. S., Sari D. E., Tresnaputra U. S., Herawati A. 2017. Oviposition Deterrent and Ovicidal Properties of *Calotropis gigantea* (L.) Leaf Extract to *Paraeucosmetus pallicornis* (Dallas) in rice. *Journal of Plant Protection Research* 57.
- Tauruslina E., Trizelia., Yaherwandi dan Hasmiandy H. 2015. Analisis Keanekaragaman Hayati Musuh Alami Pada Eksosistem Padi Sawah Di Daerah Endemik Dan Non-Endemik Wereng Batang Cokelat *Nilaparvata lugens* di Sumatera Barat. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon Vol. 1 No. 3*
- Trisyono Y, Suputa, V Aryuwandari, M Hartaman dan Jumari. (2019). Occurrence of heavy infestation by the fall armyworm *Spodoptera frugiperda*, a new alien invasive pest, in corn in Lampung Indonesia. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 23(1), 156-160.
- Trisyono, Y. A., Suputa, S., Aryuwandari, V. E. F., Hartaman, M., & Jumari, J. (2019). Occurrence of Heavy Infestation by the Fall Armyworm *Spodoptera frugiperda*, a New Alien Invasive Pest, in Corn Lampung Indonesia. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 23(1), 156. <https://doi.org/10.22146/jpti.46455>
- Turlings TCJ, Ton J. 2006. Exploiting scents of distress: the prospect of manipulating herbivore- induced plant odours to enhance the control of agricultural pests. *Current Opinion insektisida nabati Plant Biology* 9:421–427. doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.2006.05.010>.
- Wahyuni R. 2013. Peningkatan keragaman tumbuhan berbunga sebagai daya tarik predator hama padi. Universitas Sebelas Maret.

- Waterhouse DF, 1993. The major arthropod pests and weeds of agriculture in Southeast Asia. The major arthropod pests and weeds of agriculture in Southeast Asia., v + 141 pp.; [ACIAR Monograph No. 21]; 3 pp. of ref.
- Wratten, S.D. Gurr, G.M., & M.A. Altieri. 2004. Ecological Engineering for Pest Management: Advances in Habitat Manipulation for Arthropods. CSIRO Publishing. Collingwood. VIC Australia and CABI Publishing, Wallingford, Oxon. UKCzepak C, Calbernaz KC, Vivan LM, Guimarães HO, Carvalhais T. 2013. Primeiro registro de ocorrência de *Helicoverpa armigera* (Hübner) (Lepidoptera: Noctuidae) no Brasil. Pesquisa Agropecuária Tropical 43: 110–113.

## LAMPIRAN

**Tabel Lampiran 1. Intensitas serangan larva *S. frugiperda* setiap pekan**

Tabel Lampiran 1. Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 14 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	0,83	0,59	0,44	0,74	0,44	3,06	0,61
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	0,15	0,30	0,30	0,15	0,15	1,04	0,21
Pesnab	0,59	0,89	0,44	0,44	0,59	2,96	0,59
Kontrol	1,63	1,63	2,37	1,04	1,19	7,85	1,57

Tabel Lampiran 1-a. ANOVA Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 14 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4,00	0,33	0,08	0,95	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3,00	5,06	1,69	19,58	3,49	5,95	*
Galat	12,00	1,03	0,09				
Total	19,00	6,42					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 1-b. Uji lanjut rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 14 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	0,21	0,612	a
Pesnab	0,59	0,997	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	0,611	1,015	a
Kontrol	1,57		b

Tabel Lampiran 2. Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 21 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	2,50	1,19	1,63	1,04	0,74	7,09	1,42
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	0,89	0,74	1,04	0,74	0,74	4,15	0,83
Pesnab	1,33	1,48	1,04	1,33	1,63	6,81	1,36
Kontrol	2,96	2,37	3,70	2,22	2,81	14,07	2,81



Tabel Lampiran 2-a. ANOVA Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 21 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4,00	1,10	0,28	1,38	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3,00	10,79	3,60	18,03	3,49	5,95	*
Galat	12,00	2,39	0,20				
Total	19,00	14,29					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 2-b. Uji lanjut rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 21 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	0,83	1,445	a
Pesnab	1,36	1,979	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	1,42	2,034	a
kontrol	2,81		b

Tabel Lampiran 3. Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 28 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	4,17	2,67	2,67	2,07	1,33	12,91	2,58
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	1,33	2,22	2,07	2,07	1,48	9,19	1,84
Pesnab	1,78	1,63	1,63	2,81	1,78	9,63	1,93
Kontrol	5,04	4,00	6,37	4,44	7,41	27,26	5,45

Tabel Lampiran 3-a. ANOVA rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 28 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4,00	0,75	0,19	0,17	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3,00	43,41	14,47	13,15	3,49	5,95	*
Galat	12,00	13,21	1,10				
Total	19,00	57,37					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 3-b. Uji lanjut rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 28 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	1,84	3,283	a
Pesnab	1,93	3,372	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	2,58	4,027	a
kontrol	5,45		b

Tabel Lampiran 4. Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 35 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	4,59	3,11	4,74	3,70	4,44	20,59	4,12
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	2,22	1,93	2,07	2,52	2,67	11,41	2,28
Pesnab	2,67	2,07	2,96	3,11	3,26	14,07	2,81
Kontrol	9,19	11,85	14,22	10,22	10,37	55,85	11,17

Tabel Lampiran 4-a. ANOVA Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 35 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	4,71	1,18	1,03	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3	254,89	84,96	74,40	3,49	5,95	*
Galat	12	13,70	1,14				
Total	19	273,31					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 4-b. Uji lanjut rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 35 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	2,28	3,754	a
Pesnab	2,81	4,287	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	4,12	5,591	a
kontrol	11,17		b

Tabel Lampiran 5. Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 42 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	3,11	2,81	3,56	4,00	4,30	17,78	3,56
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	2,67	2,67	2,81	2,67	2,81	13,63	2,73
Pesnab	2,07	4,59	3,85	4,30	4,13	18,94	3,79
Kontrol	9,33	8,00	13,48	16,89	15,26	62,96	12,59

Tabel Lampiran 5-a. ANOVA Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 42 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	24,23	6,06	1,97	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3	306,89	102,30	33,26	3,49	5,95	*
Galat	12	36,90	3,08				
Total	19	368,02					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 5-b. Uji lanjut rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 42 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	2,73	5,142	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	3,56	5,972	a
Pesnab	4,89	7,305	a
kontrol	12,59		b

Tabel Lampiran 6. Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 49 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	2,22	3,26	2,96	2,22	0,83	11,50	2,30
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	0,74	1,19	1,63	1,33	1,63	6,52	1,30
Pesnab	2,67	2,81	3,56	1,33	2,07	12,44	2,49
Kontrol	10,07	11,11	14,96	12,00	11,11	59,26	11,85

Tabel Lampiran 6-a. ANOVA rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 49 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	9,57	2,39	2,55	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3	365,75	121,92	130,18	3,49	5,95	*
Galat	12	11,24	0,94				
Total	19	386,56					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 6-b. Uji lanjut rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 49 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	1,30	2,637	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	2,30	3,634	a
Pesnab	2,49	3,822	a
kontrol	11,85		b

Tabel Lampiran 7. Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 56 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	1,19	1,19	1,93	2,67	5,00	11,96	2,39
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	0,59	1,04	0,30	1,78	0,00	3,70	0,74
Pesnab	2,07	1,48	2,07	2,22	2,22	10,07	2,01
Kontrol	4,15	4,30	2,22	5,78	4,89	21,33	4,27

Tabel Lampiran 7-a. ANOVA rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 56 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	7,21	1,80	1,81	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3	31,89	10,63	10,65	3,49	5,95	*
Galat	12	11,97	1,00				
Total	19	51,07					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 7-b. Uji lanjut rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 56 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	0,74	2,117	a
Pesnab	2,01	3,391	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	2,39	3,769	a
kontrol	4,27		b

Tabel Lampiran 8. Rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 63 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	0	0	0	0	0	0,00	0,00
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	0	0	0	0	0	0,00	0,00
Pesnab	0	0	0	0	0	0,00	0,00
Kontrol	0	0	0	0	0	0,00	0,00

Tabel Lampiran 8-a. ANOVA rata-rata intensitas serangan larva *S. frugiperda* pada pengamatan 63 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	0	0	0	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3	0	0	0	3,49	5,95	tn
Galat	12	0,00	0				
Total	19	0,00					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyatas

Tabel Lampiran 9. Rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 14 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	6	7	4	7	3	27	5,4
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	1	4	4	3	2	14	2,8
Pesnab	6	7	5	5	3	26	5,2
Kontrol	13	13	11	12	15	64	12,80
Total	26	31	24	27	23	131	
Rataan	10,4	12,4	9,6	10,8	9,2		

Tabel Lampiran 9-a. ANOVA rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 14 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4,00	9,70	2,43	1,04	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3,00	281,35	93,78	40,34	3,49	5,95	**
Galat	12,00	27,90	2,32				
Total	19,00	318,95					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 9-b. Uji lanjut rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 14 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	2,8	4,90	a
Pesnab	5,2	7,30	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	5,4	7,50	b
kontrol	12,8		c

Tabel Lampiran 10. Rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 21 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	10,0	13,0	16,0	13,0	11,0	63,0	12,6
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	9,0	7,0	11,0	10,0	8,0	45,0	9,0
Pesnab	16,0	14,0	11,0	11,0	18,0	70,0	14,0
Kontrol	20,0	20,0	24,0	23,0	17,0	104,0	20,8
Total	55,0	54,0	62,0	57,0	54,0	282,0	
Rataan	22,0	21,6	24,8	22,8	21,6		

Tabel Lampiran 10-a. ANOVA rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 21 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4,0	11,3	2,8	0,4	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	365,8	121,9	16,5	3,5	6,0	**
Galat	12,0	88,7	7,4				
Total	19,0	465,8					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 10-b. Uji lanjut rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 21 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	9	12,75	a
Pesnab	12,6	16,35	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	14	17,75	a
kontrol	20,8		b

Tabel Lampiran 11. Rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 28 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	19	19,0	18,0	13,0	14,0	83,0	16,6
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	13	11,0	14,0	16,0	16,0	70,0	14,0
Pesnab	16,0	21,0	16,0	19,0	20,0	92,0	18,4
Kontrol	28,0	24,0	36,0	36,0	33,0	157,0	31,4
Total	76,0	75,0	84,0	84,0	83,0	402,0	
Rataan	30,4	30,0	33,6	33,6	33,2		

Tabel Lampiran 11-a. ANOVA rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 28 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4,0	20,3	5,1	0,4	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	900,2	300,1	22,1	3,5	6,0	**
Galat	12,0	163,3	13,6				
Total	19,0	1083,8					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 11-b. Uji lanjut rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 28 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	14	19,08	a
Pesnab	16,6	21,68	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	18,4	23,48	a
kontrol	31,4		b

Tabel Lampiran 12. Rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 35 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	19,0	15,0	13,0	15,0	16,0	78,0	15,6
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	11,0	8,0	11,0	10,0	14,0	54,0	10,8
Pesnab	16,0	12,0	19,0	18,0	18,0	83,0	16,6
Kontrol	27,0	25,0	25,0	28,0	31,0	136,0	27,2
Total	73,0	60,0	68,0	71,0	79,0	351,0	
Rataan	29,2	24,0	27,2	28,4	31,6		

Tabel Lampiran 12-a. ANOVA rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 35 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	49	12	3	3	5	tn
Perlakuan	3	717	239	63	3	6	**
Galat	12	45	4				
Total	19	811					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 12-b. Uji lanjut rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 35 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	10,8	13,48	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	15,6	18,28	b
Pesnab	16,6	19,28	b
kontrol	27,2		c

Tabel Lampiran 13. Rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 42 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	15	16	15	14	9	69	14
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	8	6	9	9	7	39	8
Pesnab	11	10	14	15	6	56	11
Kontrol	16	19	20	22	20	97	19
Total	50	51	58	60	42	261	
Rataan	20	20	23	24	17		



Tabel Lampiran 13-a. ANOVA rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 42 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	51	13	3	3	5	tn
Perlakuan	3	359	120	25	3	6	**
Galat	12	56	5				
Total	19	467					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 13-b. Uji lanjut rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 42 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	7,8	10,79	a
Pesnab	11,2	14,19	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	13,8	16,79	b
kontrol	19,4		c

Tabel Lampiran 14. Rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 49 HST

Perlakuan.	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	2	5	4	7	7	25	5
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	4	5	3	5	6	23	5
Pesnab	8	7	7	7	8	37	7
Kontrol	14	10	14	14	15	67	13
Total	28	27	28	33	36	152	
Rataan	11	11	11	13	14		

Tabel Lampiran 14-a. ANOVA rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 49 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	15	4	2	3	5	tn
Perlakuan	3	247	82	41	3	6	**
Galat	12	24	2				
Total	19	287					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 14-b. Uji lanjut rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 49 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	4,6	6,56	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	5	6,96	a
Pesnab	7,4	9,36	b
kontrol	13,4		c

Tabel Lampiran 15. Rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 56 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	0	0	0	0	0	0	0
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	0	0	0	0	0	0	0
Pesnab	0	0	0	0	0	0	0
Kontrol	4	1	4	3	5	17	3
Total	4	1	4	3	5	17	
Rataan	2	0	2	1	2		

Tabel Lampiran 15-a. ANOVA rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 56 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	2	1	1	3	5	tn
Perlakuan	3	43	14	25	3	6	**
Galat	12	7	1				
Total	19	53					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 15-b. Uji lanjut rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 56 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Bunga <i>Z. elegans</i>	0	1,04	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	0	1,04	a
Pesnab	0	1,04	a
kontrol	3,4		b

Tabel Lampiran 16. Rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 63 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	0	0	0	0	0	0	0
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	0	0	0	0	0	0	0
Pesnab	0	0	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0	0	
Rataan	0	0	0	0	0		

Tabel Lampiran 16-a. ANOVA rata-rata populasi larva *S. frugiperda* pada pengamatan 63 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	0	0	0	3	5	tn
Perlakuan	3	0	0	0	3	6	tn
Galat	12	0	0				
Total	19	0					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 17. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 14 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	16,0	19,0	16,0	15,0	24,0	90,0	18,0
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	18,0	17,0	19,0	16,0	21,0	91,0	18,2
Pesnab	5,0	4,0	4,0	3,0	3,0	19,0	3,8
Kontrol	3,0	4,0	3,0	3,0	5,0	18,0	3,6
Total	42,0	44,0	42,0	37,0	53,0	218,0	
Rataan	16,8	17,6	16,8	14,8	21,2		

Tabel Lampiran 17-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 14 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	34,3	8,6	2,5	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	1037,0	345,7	102,4	3,5	6,0	**
Galat	12,0	40,5	3,4				
Total	19,0	1111,8					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata  
\* : Nyata

Tabel Lampiran 17-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 14 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	3,6	6,13	a
Pesnab	3,8	6,33	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	18,2	20,73	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	18		b

Tabel Lampiran 18. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 21 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	22,0	28,0	26,0	28,0	24,0	128,0	25,6
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	21,0	27,0	25,0	26,0	26,0	125,0	25,0
Pesnab	7,0	8,0	5,0	8,0	9,0	37,0	7,4
Kontrol	6,0	6,0	6,0	8,0	8,0	34,0	6,8
Total	56,0	69,0	62,0	70,0	67,0	324,0	
Rataan	22,4	27,6	24,8	28,0	26,8		

Tabel Lampiran 18-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 21HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	33,7	8,4	3,4	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	1658,0	552,7	224,8	3,5	6,0	**
Galat	12,0	29,5	2,5				
Total	19,0	1721,2					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata  
\* : Nyata

Tabel Lampiran 18-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 21 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	6,8	8,96	a
Pesnab	7,4	9,56	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	25	27,16	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	25,6		b

Tabel Lampiran 19. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 28 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	32,0	32,0	34,0	34,0	28,0	160,0	32,0
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	36,0	32,0	34,0	31,0	34,0	167,0	33,4
Pesnab	7,0	8,0	13,0	8,0	7,0	43,0	8,6
Kontrol	10,0	7,0	10,0	10,0	9,0	46,0	9,2
Total	85,0	79,0	91,0	83,0	78,0	416,0	
Rataan	34,0	31,6	36,4	33,2	31,2		

Tabel Lampiran 19-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 28 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	27,2	6,8	1,9	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	2838,0	946,0	258,0	3,5	6,0	**
Galat	12,0	44,0	3,7				
Total	19,0	2909,2					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 19-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 28 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Pesnab	8,6	11,24	a
Kontrol	9,2	11,84	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	32	34,64	b
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	33,4		b

Tabel Lampiran 20. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 35 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	43,0	51,0	54,0	40,0	54,0	242,0	48,4
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	47,0	43,0	53,0	44,0	57,0	244,0	48,8
Pesnab	12,0	15,0	11,0	15,0	14,0	67,0	13,4
Kontrol	13,0	12,0	12,0	10,0	13,0	60,0	12,0
Total	115,0	121,0	130,0	109,0	138,0	613,0	
Rataan	46,0	48,4	52,0	43,6	55,2		

Tabel Lampiran 20-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 35 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	134,3	33,6	2,0	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	6449,4	2149,8	129,7	3,5	6,0	**
Galat	12,0	198,9	16,6				
Total	19,0	6782,6					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 20-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 35 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	12	17,61	a
Pesnab	13,4	19,01	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	48,4	54,01	b
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	48,8		b

Tabel Lampiran 21. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 42 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	65,0	64	60	59	70,0	318,0	63,6
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	54,0	74	51	66	67,0	312,0	62,4
Pesnab	18,0	20	20	19,0	22,0	99,0	19,8
Kontrol	23,0	21	16	22,0	17,0	99,0	19,8
Total	160,0	179	147	166,0	176,0	828,0	
Rataan	64,0	71,6	58,8	66,4	70,4		

Tabel Lampiran 21-a. ANOVA rata-rata a populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 42 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	166,3	41,6	1,5	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	9334,8	3111,6	113,9	3,5	6,0	**
Galat	12,0	327,7	27,3				
Total	19,0	9828,8					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 21-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 42 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	12	17,61	a
Pesnab	13,4	19,01	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	48,4	54,01	b
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	48,8		b

Tabel Lampiran 22. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 49 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	88,0	86,0	85,0	88,0	86,0	433,0	86,6
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	87,0	89,0	79,0	85,0	83,0	423,0	84,6
Pesnab	32,0	33,0	33,0	28,0	31,0	157,0	31,4
Kontrol	28,0	31,0	27,0	30,0	34,0	150,0	30,0
Total	235,0	239,0	224,0	231,0	234,0	1163,0	
Rataan	94,0	95,6	89,6	92,4	93,6		

Tabel Lampiran 22-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 49 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	31,3	7,8	1,1	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	15085,0	5028,3	733,2	3,5	6,0	**
Galat	12,0	82,3	6,9				
Total	19,0	15198,6					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 22-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 49 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	12	17,61	a
Pesnab	13,4	19,01	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	48,4	54,01	b
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	48,8		b

Tabel Lampiran 23. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 56 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	107,	112,0	109,0	109,0	108,0	545,0	109,0
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	108,0	109,0	101,0	100,0	110,0	528,0	105,6
Pesnab	37,0	34,0	42,0	42,0	48,0	203,0	40,6
Kontrol	39,0	41,0	39,0	41,0	40,0	200,0	40,0
Total	291,0	296,0	291,0	292,0	306,0	1476,0	
Rataan	116,4	118,4	116,4	116,8	122,4		

Tabel Lampiran 23-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 56 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	40,7	10,2	0,7	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	22474,8	7491,6	494,8	3,5	6,0	**
Galat	12,0	181,7	15,1				
Total	19,0	22697,2					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 23-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 56 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	40	45,36	a
Pesnab	40,6	45,96	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	105,6	110,96	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	109		b

Tabel Lampiran 24. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 63 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	134,0	121,0	130,0	125,0	121,0	631	126,2
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	122,0	120,0	115,0	124,0	123,0	604	120,8
Pesnab	42,0	43,0	54,0	50,0	41,0	230	46,0
Kontrol	44,0	50,0	49,0	51,0	39,0	233	46,6
Total	342,0	334,0	348,0	350,0	324,0	1698	
Rataan	136,8	133,6	139,2	140,0	129,6		



Tabel Lampiran 24-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 63 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	114,8	28,7	1,2	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	29873,0	9957,7	401,0	3,5	6,0	**
Galat	12,0	298,0	24,8				
Total	19,0	30285,8					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 24-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan visual pada pengamatan 63 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Pesnab	46	52,87	a
Kontrol	46,6	53,47	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	120,8	127,67	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	126,2		b

Tabel Lampiran 25. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 14 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	2,0	2,0	1,0	3,0	3,0	11,0	2,2
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	3,0	2,0	2,0	3,0	2,0	12,0	2,4
Pesnab	1,0	0,0	1,0	0,0	1,0	3,0	0,6
Kontrol	0,0	0,0	0,0	1,0	1,0	2,0	0,4
Total	6,0	4,0	4,0	7,0	7,0	28,0	
Rataan	2,4	1,6	1,6	2,8	2,8		

Tabel Lampiran 25-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 14 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	2,3	0,6	1,7	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	16,4	5,5	16,0	3,5	6,0	**
Galat	12,0	4,1	0,3				
Total	19,0	22,8					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 25-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 14 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	0,4	1,21	a
Pesnab	0,6	1,41	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	2,4	3,21	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	2,2		b

Tabel Lampiran 26. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 21 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	5,0	5,0	3,0	4,0	4,0	21,0	4,2
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	4,0	4,0	5,0	3,0	4,0	20,0	4,0
Pesnab	1,0	1,0	1,0	0,0	2,0	5,0	1,0
Kontrol	0,0	0,0	1,0	2,0	1,0	4,0	0,8
Total	10,0	10,0	10,0	9,0	11,0	50,0	
Rataan	4,0	4,0	4,0	3,6	4,4		

Tabel Lampiran 26-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 21 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	0,5	0,1	0,2	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	51,4	17,1	22,6	3,5	6,0	**
Galat	12,0	9,1	0,8				
Total	19,0	61,0					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 26-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 21 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	0,6	1,81	a
Pesnab	1	2,21	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	5,8	7,01	b
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	6		b

Tabel Lampiran 27. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 28 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	5,0	4,0	6,0	8,0	6,0	29,0	5,8
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	5,0	7,0	5,0	7,0	6,0	30,0	6,0
Pesnab	1,0	0,0	1,0	1,0	2,0	5,0	1,0
Kontrol	0,0	0,0	1,0	1,0	1,0	3,0	0,6
Total	11,0	11,0	13,0	17,0	15,0	67,0	
Rataan	4,4	4,4	5,2	6,8	6,0		

Tabel Lampiran 27-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 28 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	6,8	1,7	2,2	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	130,6	43,5	56,8	3,5	6,0	**
Galat	12,0	9,2	0,8				
Total	19,0	146,6					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 27-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 28 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	0,8	2,38	a
Pesnab	1,4	2,98	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	6,4	7,98	b
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	6,6		b

Tabel Lampiran 28. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 35 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	6,0	4,0	7,0	7,0	8,0	32,0	6,4
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	5,0	8,0	5,0	7,0	8,0	33,0	6,6
Pesnab	1,0	1,0	2,0	2,0	1,0	7,0	1,4
Kontrol	1,0	1,0	0,0	1,0	1,0	4,0	0,8
Total	13,0	14,0	14,0	17,0	18,0	76,0	
Rataan	5,2	5,6	5,6	6,8	7,2		

Tabel Lampiran 28-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 35 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	4,7	1,2	0,9	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	146,8	48,9	37,4	3,5	6,0	**
Galat	12,0	15,7	1,3				
Total	19,0	167,2					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 28-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 35 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	0,2	1,37	a
Pesnab	1,4	2,57	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	7,8	8,97	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	8,6		b

Tabel Lampiran 29. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 42 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	8,0	9,0	9,0	8,0	9,0	43,0	8,6
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	9,0	7,0	9,0	8,0	9,0	42,0	8,4
Pesnab	1,0	2,0	1,0	1,0	3,0	8,0	1,6
Kontrol	3,0	1,0	1,0	0,0	1,0	6,0	1,2
Total	21,0	19,0	20,0	17,0	22,0	99,0	
Rataan	8,4	7,6	8,0	6,8	8,8		

Tabel Lampiran 29-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 42 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	3,7	0,9	1,3	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	252,6	84,2	116,1	3,5	6,0	**
Galat	12,0	8,7	0,7				
Total	19,0	265,0					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 29-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 42 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	2,8	4,88	a
Pesnab	3,2	5,28	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	9,8	11,88	b
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	10,6		b

Tabel Lampiran 30. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 49 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	8,0	10,0	8,0	12,0	11,0	49,0	9,8
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	11,0	10,0	12,0	11,0	9,0	53,0	10,6
Pesnab	1,0	3,0	3,0	4,0	5,0	16,0	3,2
Kontrol	3,0	3,0	4,0	1,0	3,0	14,0	2,8
Total	23,0	26,0	27,0	28,0	28,0	132,0	
Rataan	9,2	10,4	10,8	11,2	11,2		

Tabel Lampiran 30-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 49 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	4,3	1,1	0,5	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	261,2	87,1	38,3	3,5	6,0	**
Galat	12,0	27,3	2,3				
Total	19,0	292,8					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 30-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 49 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	3,8	5,13	a
Pesnab	4,4	5,73	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	12,6	13,93	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	12,6		b

Tabel Lampiran 31. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 56 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	11,0	12,0	15,0	11,0	14,0	63,0	12,6
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	11,0	14,0	13,0	13,0	12,0	63,0	12,6
Pesnab	3,0	5,0	5,0	5,0	4,0	22,0	4,4
Kontrol	3,0	4,0	5,0	4,0	3,0	19,0	3,8
Total	28,0	35,0	38,0	33,0	33,0	167,0	
Rataan	11,2	14,0	15,2	13,2	13,2		

Tabel Lampiran 31-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 56 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	13,3	3,3	3,6	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	362,2	120,7	130,5	3,5	6,0	**
Galat	12,0	11,1	0,9				
Total	19,0	386,6					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 31-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 56 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Pesnab	3	4,48	a
Kontrol	3,6	5,08	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	8	9,48	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	8,4		b

Tabel Lampiran 32. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 63 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	14,0	13,0	13,0	15,0	10,0	65,0	13,0
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	12,0	14,0	12,0	13,0	13,0	64,0	12,8
Pesnab	4,0	5,0	7,0	6,0	6,0	28,0	5,6
Kontrol	6,0	5,0	8,0	7,0	6,0	32,0	6,4
Total	36,0	37,0	40,0	41,0	35,0	189,0	
Rataan	14,4	14,8	16,0	16,4	14,0		

Tabel Lampiran 32-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 63 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,5	0,1	
Kelompok	4,0	6,7	1,7	1,0	3,3	5,4	tn
Perlakuan	3,0	239,8	79,9	46,8	3,5	6,0	**
Galat	12,0	20,5	1,7				
Total	19,0	267,0					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 32-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan jaring pada pengamatan 63 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Pesnab	3	4,48	a
Kontrol	3,6	5,08	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	8	9,48	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	8,4		b

Tabel Lampiran 33. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfall trap pada pengamatan 14 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	3	2	2	3	2	12,00	2,40
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	3	2	3	2	2	12,00	2,40
Pesnab	1	1	0	0	0	2,00	0,40
Kontrol	0	1	0	0	0	1,00	0,20
Total	7,00	6,00	5,00	5,00	4,00	27,00	
Rataan	2,80	2,40	2,00	2,00	1,60		

Tabel Lampiran 33-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 14 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4,00	1,30	0,32	1,26	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3,00	22,15	7,38	28,58	3,49	5,95	**
Galat	12,00	3,10	0,26				
Total	19,00	26,55					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 33-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 14 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	0,2	0,90	a
Pesnab	0,4	1,10	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	2,4	3,10	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	2,4		b

Tabel Lampiran 34. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 21 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	2	4	3	3	2	14,00	2,80
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	3	2	1	3	3	12,00	2,40
Pesnab	1	1	0	1	2	5,00	1,00
Kontrol	0	1	0	1	1	3,00	0,60
Total	6,00	8,00	4,00	8,00	8,00	34,00	
Rataan	2,40	3,20	1,60	3,20	3,20		

Tabel Lampiran 34-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 21 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4,00	3,20	0,80	1,60	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3,00	17,00	5,67	11,33	3,49	5,95	**
Galat	12,00	6,00	0,50				
Total	19,00	26,20					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 34-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 21 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	0,6	1,57	a
Pesnab	1	1,97	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	2,4	3,37	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	2,8		b



Tabel Lampiran 35. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 28 HST

Perlakuan.	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	3	3	4	2	4	16,00	3,20
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	3	2	4	4	4	17,00	3,40
Pesnab	3	1	0	1	1	6,00	1,20
Kontrol	1	1	0	1	3	6,00	1,20
Total	10,00	7,00	8,00	8,00	12,00	45,00	
Rataan	4,00	2,80	3,20	3,20	4,80		

Tabel Lampiran 35-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 28 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4,00	4,00	1,00	1,03	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3,00	22,15	7,38	7,64	3,49	5,95	**
Galat	12,00	11,60	0,97				
Total	19,00	37,75					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 35-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 28 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	1,2	2,55	a
Pesnab	1,2	2,55	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	3,2	4,55	b
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	3,4		b

Tabel Lampiran 36. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 35 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	5	3	4	6	5	23,00	4,60
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	3	5	3	3	5	19,00	3,80
Pesnab	1	1	2	2	1	7,00	1,40
Kontrol	1	1	1	1	3	7,00	1,40
Total	10,00	10,00	10,0	12,00	14,00	56,00	
Rataan	4,00	4,00	4,00	4,80	5,60		

Tabel Lampiran 36-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 35 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	3,20	0,80	0,86	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3	40,80	13,60	14,57	3,49	5,95	**
Galat	12	11,20	0,93				
Total	19	55,20					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 36-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 35 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	1,4	2,73	a
Pesnab	1,4	2,73	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	3,8	5,13	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	4,6		b

Tabel Lampiran 37. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 42 HST

Perlakuan.	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	6	6	4	4	5	25,00	5,00
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	4	5	6	4	6	25,00	5,00
Pesnab	2	1	2	2	1	8,00	1,60
Kontrol	2	1	2	1	2	8,00	1,60
Total	14,00	13,00	14,00	11,00	14,00	66,00	
Rataan	5,60	5,20	5,60	4,40	5,60		

Tabel Lampiran 37-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 42 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	1,70	0,42	0,59	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3	57,80	19,27	26,57	3,49	5,95	**
Galat	12	8,70	0,72				
Total	19	68,20					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 37-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 42 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	1,6	2,77	a
Pesnab	1,6	2,77	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	5	6,17	b
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	5		b

Tabel Lampiran 38. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 49 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	5	4	7	7	5	28,00	5,60
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	7	6	5	5	7	30,00	6,00
Pesnab	2	3	3	2	3	13,00	2,60
Kontrol	2	3	2	2	2	11,00	2,20
Total	16,00	16,00	17,00	16,00	17,00	82,00	
Rataan	6,40	6,40	6,80	6,40	6,80		

Tabel Lampiran 38-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 49 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	0,30	0,08	0,07	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3	58,60	19,53	18,17	3,49	5,95	**
Galat	12	12,90	1,08				
Total	19	71,80					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 38-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 49 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	2,2	3,63	a
Pesnab	2,6	4,03	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	5,6	7,03	b
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	6		b

Tabel Lampiran 39. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 56 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	6	7	8	6	7	34,00	6,80
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	7	8	7	7	8	37,00	7,40
Pesnab	3	2	4	2	3	14,00	2,80
Kontrol	2	4	3	2	3	14,00	2,80
Total	18,00	21,00	22,00	17,00	21,00	99,00	
Rataan	7,20	8,40	8,80	6,80	8,40		

Tabel Lampiran 39-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 56 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	4,70	1,18	2,88	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3	93,35	31,12	76,20	3,49	5,95	**
Galat	12	4,90	0,41				
Total	19	102,95					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 39-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfall trap pada pengamatan 56 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	2,8	3,68	a
Pesnab	2,8	3,68	a
Bunga <i>Z. elegans</i>	6,8	7,68	b
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	7,4		b

Tabel Lampiran 40. Rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfall trap pada pengamatan 63 HST

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	7	8	7	8	10	40,00	8,00
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	8	10	9	7	8	42,00	8,40
Pesnab	4	3	2	3	3	15,00	3,00
Kontrol	3	4	5	3	3	18,00	3,60
Total	22,00	25,00	23,00	21,00	24,00	115,00	
Rataan	8,80	10,00	9,20	8,40	9,60		

Tabel Lampiran 40-a. ANOVA rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfalltrap pada pengamatan 63 HST

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	2,5	0,625	0,54	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3	121,35	40,45	34,92	3,49	5,95	tn
Galat	12	13,90	1,16				
Total	19	137,75					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 40-b. Uji Lanjut rata-rata populasi artropoda berguna dengan teknik pengamatan Pitfall trap pada pengamatan 63 HST

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Pesnab	3	4,48	a
Kontrol	3,6	5,08	a
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	8	9,48	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	8,4		b

Tabel Lampiran 41. Rata-rata hasil panen (Kg/m<sup>2</sup>)

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
Bunga <i>Z. elegans</i>	41	43	44	39	40	207	41,4
Bunga <i>Z. elegans</i> & Pesnab	44	42	42	41	45	214	42,8
Pesnab	38	40	39	37	40	194	38,8
Kontrol	25	28	24	27	29	133	26,6
Total	148	153	149	144	154	748	
Rataan	59,2	61,2	59,6	57,6	61,6		

Tabel Lampiran 41-a. ANOVA rata-rata hasil panen (Kg/m<sup>2</sup>)

SK	DB	JK	KT	F Hit	F Tabel		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	4	16,3	4,07	1,37	3,26	5,41	tn
Perlakuan	3	818,8	272,93	91,74	3,49	5,95	**
Galat	12	35,7	2,98				
Total	19	870,8					

KK = 5%

Keterangan : tn : Tidak nyata

\* : Nyata

Tabel Lampiran 41-b. Uji lanjut rata-rata hasil panen (Kg/m<sup>2</sup>)

Perlakuan	rataan	nilai	Notasi
Kontrol	26,6	28,98	a
Pesnab	38,8	41,18	b
Bunga <i>Z. elegans</i>	41,4	43,78	b
Bunga <i>Z. elegans</i> dan Pesnab	42,8		b

**Gambar Lampiran 1. Pembuatan Lahan**



Gambar Lampiran 2. Bunga *Zinnia elegans*





**Gambar Lampiran 3.** Pengaplikasian pestisida nabati

